BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara workload terhadap work stress pada pegawai Kejaksaan Negeri Kota Samarinda dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.507$ dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 (sig.<0.05). Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kedua variabel. Artinya, variabel workload berpengaruh terhadap work stress. Workload para pegawai Kejaksaan Negeri Kota Samarinda dikategorikan pada tingkat rendah dikarenakan para pegawai sudah menganggap bahwa workload ini sebagai tanggung jawab mereka selama bekerja di instansi pemerintahan. Adapun sumbangan efektif workload terhadap work stress sebesar 25.7% sedangkan sisanya yaitu 74.3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti seperti konflik antar individu dan kelompok ataupun performance karyawan.

B. Saran

1. Saran bagi pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, diharapkan kepada pegawai Kejaksaan Negeri Kota Samarinda untuk tetap mempertahankan manajemen emosi yang positif dalam menyikapi *workload* yang diberikan oleh atasan dan menganggap *workload* sebagai tanggung jawab

yang harus diselesaikan sehingga potensi timbulnya work stress menurun.

2. Saran bagi instansi

Diharapkan kepada setiap kepala bidang di Kejaksaan Negeri Kota Samarinda untuk selalu memantau para pegawainya dengan melakukan evaluasi kerja dan dapat berinteraksi langsung dengan para pegawai agar tidak terjadi kesenjangan antara kepala bidang dengan pegawai. instansi juga bisa memberikan lebih banyak motivasi kepada pegawainya agar dapat mengurangi tingkat stres yang tinggi seperti melakukan *family gathering* dan *refreshing* bersama antar sesama pegawai sehingga pegawai merasa diperhatikan dan lebih semangat lagi dalam bekerja

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel yaitu workload dan work stress. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian dilakukan dengan menambah variabel lain atau mengganti variabel lainnya atau dapat juga mengembangkan indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, agar dapat lebih memperkaya pengetahuan dan penelitian tentang workload dan work stress di suatu instansi dan perusahaan.